

## **Dampak Facebook Sebagai Media Pembelajaran Anak Didik Dalam Agama Islam**

Nur Azizah Rahman

Fakultas Agama Islam Universitas dharmawangsa

---

### **Keywords:**

Facebook, Media pembelajaran,  
Agama islam

---

### **\*Correspondence Address:**

[nurazizahrahman218@gmail.com](mailto:nurazizahrahman218@gmail.com)

**Abstract:** *In the era of globalization and the rapid advancement of science and technology, social media is widely used by all levels of society, especially among students. Social media can be used to interact and communicate with people who are far or near, and can even add friends and find old friends who have never communicated again. This method uses qualitative research on research that is descriptive and tends to use analysis. Learning media is a tool used by teachers in delivering lesson materials with the aim that their students are able and easy to understand learning until finally the main objectives of learning along with the competencies that must be achieved can be implemented properly. Not only that, the right learning media can help students grow motivation in learning.*

---

### **INTRODUCTION**

Di era globalisasi dan kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi yang semakin pesat, sosial tersebut sangat marak digunakan oleh seluruh lapisan masyarakat, terutama dikalangan pelajar. Media sosial tersebut dapat dimanfaatkan untuk berinteraksi dan menjalin komunikasi dengan orang-orang yang jauh maupun dekat, bahkan dapat menambah teman dan menemukan teman lama yang sudah tidak pernah berkomunikasi lagi

Seiring perkembangan teknologi informasi yang sedemikian cepat mengakibatkan data dan formasi mudah diperoleh tanpa mengenal batas, ruang dan waktu. Menggunakan Media internet, data dan informasi baik berupa pengetahuan, berita, hiburan, maupun individu tidak sulit untuk didapat. Dengan perkembangan komunikasi yang begitu pesat ini komunikasi bisa dilakukan kapan saja dan di mana saja tanpa memperdulikan jarak.

### **THEORETICAL STUDY**

Perkembangan yang paling mencolok dibandingkan dengan layanan lain yaitu Jejaring sosial atau social network. Jejaring sosial pada umumnya selalu dikaitkan dengan nilai-nilai, visi, ide, teman dan lainnya (Tamburaka, 2013) Facebook itu sendiri awalnya didirikan oleh seorang mahasiswa dari Universitas Harvard, Mark Zuckerberg dengan tujuannya membuat sebuah jejaring sosial tersebut yang pada mulanya hanya terbatas pada mahasiswa Harvard saja, namun League, dan Universitas Stanford. Seiring dengan kepopulerannya di berbagai perguruan tinggi, kemudian menerima keanggotaan dari mahasiswa di universitas lain (Hidayat, 2009)

Media adalah pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan, media juga merupakan penyalur informasi. Kata media berasal dari bahasa Latin, yang merupakan bentuk jamak dari medium. Istilah media digunakan juga dalam bidang pembelajaran atau

lebih dikenal dengan media pembelajaran. Lesle J. Briggs (Wina Sanjaya, 2012:204) menyatakan media adalah alat untuk memberi perangsang bagi siswa supaya terjadi proses belajar Dina Indriana (2011: 15) menjelaskan media pembelajaran merupakan salah satu alat komunikasi dalam proses pembelajaran. Menurut I Wayan (2007:3) proses pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi yaitu: guru (komunikator), bahan pembelajaran, media pembelajaran, siswa (komunikan), dan tujuan pembelajaran.

## RESEARCH METHODS

Metode ini menggunakan penelitian kualitatif penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Penelitian ini mendeskriptifkan kegiatan Pembelajaran dengan menggunakan media sosial facebook di era globalisasi dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis kualitatif. Menurut Moleong (2010) mengemukakan bahwa analisis kualitatif merupakan prosedur penelitian yang Menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

## DISCUSSION AND RESEARCH RESULTS

Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran dengan tujuan agar para peserta didiknya mampu dan mudah dalam memahami pembelajaran hingga akhirnya tujuan utama pembelajaran beserta kompetensi-kompetensi yang harus dicapai dapat terlaksana dengan baik. Bukan hanya itu, media pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa menumbuhkan motivasi dalam belajar. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan serta isi pelajaran pada saat itu (Wiratmojo dan Sasonohardjo, 2002).

Dalam pembahasan ini pertanyaannya media pembelajaran agama Islam itu dalam arti teori tersendiri mengenai pengertian media Pembelajaran agama Islam yakni teori mengenai media pembelajaran Perspektif Islam. Atau pertanyaannya bentuk-bentuk media yang di Gunakan dalam pembelajaran agama Islam. Jika media pembelajaran agama Islam yakni teori mengenai media pembelajaran perspektif Islam maka Peneliti merasa pendapat M. Ramli lebih cocok mewakili, karena dalam Pemikiran pendidikan Islam aspek ruhani merupakan bagian obyek Pendidikan, sehingga seperti tauladan dapat menjadi pilihan media yang Tepat dalam menyampaikan pesan dibidang ruhani.

Facebook adalah sebuah layanan jejaring sosial dan situs web yang Diluncurkan pada 4 Februari 2004. Facebook didirikan oleh Mark Zuckerberg, seorang mahasiswa Harvard kelahiran 14 Mei 1984. Nama Layanan ini berasal dari nama buku yang diberikan kepada mahasiswa pada Tahun akademik pertama oleh beberapa pihak administrasi universitas di Amerika Serikat dengan tujuan membantu mahasiswa mengenal satu sama lain. Facebook merupakan situs jejaring sosial (sosial networking) atau Disebut juga layanan ringan sosial secara online, yang memungkinkan Penggunaanya saling berinteraksi dan berbagi di seluruh dunia. Oleh Pembuatnya, Mark Zuckerberg, Facebook disebut sebagai kegunaan sosial Yang menghubungkan masyarakat dengan relasi sesuai dengan kerjanya, Pendidikannya dan lingkungan sekitarnya. Sebagai Media jejaring sosial, banyak

fitur yang ditawarkan Facebook sebagai layanan yang dapat digunakan oleh user dalam rangka memudahkan interaksi. Jika ditelaah lebih dalam, beberapa diantaranya Facebook sebagai layanan yang dapat digunakan oleh user dalam rangka dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Fitur-fitur tersebut adalah

1) Fitur Group

Layanan situs jejaring sosial Facebook dalam bentuk fitur group ini memudahkan dalam mengelompokkan sebuah kelas atau mata pelajaran tertentu. Kelompok yang sudah ada dalam satu group dapat dengan mudah berdiskusi karena kesamaan tujuan. Selain itu, dengan adanya fitur group, memudahkan dalam hal koordinasi, dan bertukar informasi mengenai pembelajaran

2) Fitur update status dan comment wall-to-wall

Fitur ini merupakan interaksi asynchronous, yaitu interaksi dua arah secara tidak langsung dimana komunikasi ini akan terdokumentasi berdasar topik bahasan dan terurut secara waktu

3) Fitur note atau docs pada group

Fitur ini sangat memudahkan guru dalam membuat dokumen baru pada Facebook, baik berupa resume mengenai materi yang sedang dipelajari Atau menyampaikan informasi dengan lebih terstruktur dan rapi tanpa Perlu membuka link baru

4) Fitur share link/photo/video

Tujuan dari fitur ini adalah memudahkan user dalam berbagi informasi. Guru dapat dengan mudah berbagi link/photo/video yang memuat content mengenai pelajaran yang diampunya. Hal ini memudahkan murid untuk mendapatkan sumber belajar yang terpercaya

5) Fitur Group Chatting

Aktivitas yang dilakukan pada fitur ini merupakan interaksi dua arah secara langsung atau yang disebut dengan synchronous yang terjadi pada sebuah group. Fitur ini merupakan layanan yang paling memudahkan proses diskusi maupun bertukar informasi dengan cepat karena anggota group dapat berinteraksi secara langsung dengan sesama anggota group tersebut yang sedang online.

Facebook telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari, demikian pula oleh para peserta didik. Mereka menciptakan kehidupan online yang berbau dengan dunia *offline* mereka. Tanggung jawab sebagai pengajar untuk membantu mereka lebih memanfaatkan media ini. Seorang pengajar sebaiknya mampu mengadaptasi metode pengajaran sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan peserta didik. Penggunaan Facebook di bidang pendidikan merupakan tantangan besar, tetapi tidak terelakkan. Adalah tugas guru kemudian mengubahnya menjadi alat belajar yang hebat bagi para peserta didik.

Menurut Mangkulo, sebelum menggunakan Facebook sebagai media Yang akan digunakan menjadi sarana penunjang proses belajar mengajar, Terlebih dahulu dibuat sebuah desain fungsi yang dapat diaplikasikan pada Sistem pembelajaran onlineyaitu sebagai berikut:

1) Fungsi untuk penyampaian materi pelajaran

Banyak cara yang ditawarkan Facebook untuk menyampaikan materi yang berhubungan dengan suatu pokok bahasan dari sebuah mata pelajaran, beberapa cara tersebut adalah dengan share link/photo/video, membuat status yang relevan dengan pokok bahasan materi, dan membuat resume pokok bahasan materi dengan fitur note atau docs pada group

2) Fungsi untuk jadwal pelajaran dan ujian

Guru dapat membuat jadwal pelajaran dan jadwal ujian atau evaluasi secara onlinedengan menggunakan Facebook.Dengan adanya fungsi ini, siswa dapat melihat jadwal kapan saja dan dimana saja. Pembuatan jadwal tersebut dengan cara menggunakan aplikasi acara yang bergambar kalender yang ada pada akun Facebook.

3) Fungsi untuk melakukan diskusi

Facebook dapat dilakukan sebagai sarana untuk melakukan diskusi baik antara guru dengan siswa, maupun siswa dengan siswa. Dalam diskusi tersebut dapat dibahas berbagai topik yang berhubungan dengan materi mata pelajaran yang dibahas di sekolah. Dengan adanya Facebook, diskusi materi pelajaran dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja

Islam adalah individu yang sedang tumbuh dan berkembangberkembang, baik secara fisik, psikologis, sosial, maupun religius dalam mengarungikehidupan di dunia dan akhirat kelak. Peserta didik dalam pendidikan islam adalah individu manusia yang tanpaumur memandang sedang mengikuti proses pendidikan nilai-nilai ajaran Islam agarseluruh potensi yang dimilikinya dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sesuai dengantuntunan nilai-nilai ajaran Islam. Menurut Maragustam, peserta didik dalam pendidikan Islam adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan menjadi manusia yang mempunyai ilmu, iman-takwa serta berakhlak mulia sehingga mampu menjalankan fungsinya sebagai pengabdiberibadah kepada Allah dan sebagai khalifah

Ini menandakan bahwa semua manusia harus belajar atau menuntut ilmu, artinya semua manusia adalah peserta didik. Sebagian ulama salaf berkata :

*“Tuntutlah ilmu dari buaian hingga liang lahat”.*

Artinya, manusia harus menjadi peserta didik atau pembelajar sepanjang masa terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”

Secara terminologi peserta didik adalah anak didik atau individu yang Mengalami perubahan, perkembangan sehingga masih memerlukan bimbingan Dan arahan dalam membentuk kepribadian serta sebagai bagian dari sturuktural Proses pendidikan. Dengan

kata lain peserta didik adalah seorang individu yang Tengah mengalami fase perkembangan atau pertumbuhan baik dari segi fisik, Mental dan pikiran.

Peserta didik adalah makhluk yang sedang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan menurut fitrahnya masing-masing. Mereka perlu bimbingan dan pengajaran yang konsisten dan berkesinambungan menuju kearah titik optimal kemampuan fitrahnya. Peserta didik tidak hanya sebagai objek atau sasaran pendidikan tetapi juga sebagai subyek pendidikan, diperlakukan dengan cara melibatkan mereka dalam memecahkan masalah-masalah dalam proses pembelajaran. Peserta didik juga dapat di cirikan sebagai orang yang tengah

memerlukan pengetahuan (ilmu), bimbingan dan pengarah dari guru dan orang-orang disekitarnya. (Syafaruddin: 2016,46). Peserta didik dalam pendidikan Islam adalah individu yang sedang tumbuh dan berkembang, baik secara fisik maupun psikis untuk mencapai tujuan pendidikannya melalui lembaga pendidikan. Dalam bahasa Arab, peserta didik dikenal dengan istilah tilmidz (sering digunakan untuk menunjukkan peserta didik tingkat sekolah dasar) dan thalib al-ilm (orang yang menuntut ilmu dan biasa digunakan untuk tingkat yang lebih tinggi seperti sekolah lanjutan pertama dan atas serta perguruan tinggi)

Dari keterangan ini dapatlah dipahami bahwa dalam konsep pendidikan Islam, dikenal adanya :

1. Peserta didik belum dewasa yang diambil dari kandungan kata “waahlikum” berupa anak-anak yang belum dewasa
2. Peserta didik sudah dewasa, yang diambil dari kandungan kata anfusakum” (dirimu sendiri) dan “wa ahlikum” (istri/suami, anak-anak dan anggota keluarga yang lain walaupun sudah dewasa
3. Bahwa proses pendidikan dalam Islam itu tidak dibatasi oleh kedewasaa tetapi berlangsung sepanjang hayat. (Mangun Budiyanto: 2013, 93)

#### Sifat-sifat Yang Harus Dimiliki Peserta Didik

Dalam upaya mencapai tujuan Pendidikan Islam, peserta hendaknya memiliki dan menanamkan sifat-sifat yang baik dalam diri dan kepribadiannya. Berkenaan dengan sifat, Imam al-Ghazali (2003, 253) merumuskan sifat-sifat yang patut dan harus dimiliki peserta didik :

1. Belajar dengan niat ibadah dalam rangka taqarrub ila Allah.
2. Mengurangi kecenderungan pada kehidupan duniawi dibanding ukhrawi

Sebaliknya.

3. Menjaga pikiran dari berbagai pertentangan yang timbul dari berbagai Aliran.
4. Mempelajari ilmu-ilmu yang terpuji baik ilmu umum maupun agama
5. Memprioritaskan ilmu diniyah sebelum memasuki ilmu duniawi

Etika peserta didik

Etika peserta didik merupakan sesuatu yang harus dilaksanakan proses pembelajaran baik secara langsung dan tidak langsung. Asma Hasan Fahmi dalam Ramayulis (2004, 98) mengemukakan etika yang harus diketahui, dimiliki serta dipahami oleh peserta didik supaya dia dapat belajar dengan baik dan dapat keridhaan dari Allah SWT, yaitu

- 1) Peserta didik hendaknya senantiasa membersihkan hatinya sebelum menuntut
- 2) Tujuan belajar hendaknya ditujukan untuk menghiasi roh dengan berbagai sifat dan keutamaan
- 3) Memiliki kemauan yang kuat untuk mencari dan menuntut ilmu di berbagai tempat.
- 4) Setiap peserta didik wajib menghormati pendidikannya.
- 5) Peserta didik hendaknya belajar secara sungguh-sungguh dan tabah.

## CONCLUSION

Sebagai Media jejaring sosial, banyak fitur yang ditawarkan Facebook sebagai layanan yang dapat digunakan oleh user dalam rangka memudahkan interaksi. Jika ditelaah lebih dalam, beberapa diantaranya Facebook sebagai layanan yang dapat digunakan oleh user dalam rangka dimanfaatkan sebagai media pembelajaran.

Menurut Mangkulo, sebelum menggunakan Facebook sebagai media Yang akan digunakan menjadi sarana penunjang proses belajar mengajar, Terlebih dahulu dibuat sebuah desain fungsi yang dapat diaplikasikan pada Sistem pembelajaran online yaitu sebagai berikut:

1. Fungsi untuk penyampaian materi pelajaran.
2. Fungsi untuk jadwal pelajaran dan ujian.
3. Fungsi untuk melakukan diskusi

Peserta didik dalam pendidikan Islam adalah individu yang sedang tumbuh dan berkembang, baik secara fisik maupun psikis untuk mencapai tujuan pendidikannya melalui lembaga pendidikan. Dalam bahasa Arab, peserta didik dikenal dengan istilah tilmidz (sering digunakan untuk menunjukkan peserta didik tingkat sekolah dasar) dan thalib al-ilm (orang yang menuntut ilmu dan biasa digunakan untuk tingkat yang lebih tinggi seperti sekolah lanjutan pertama dan atas serta perguruan tinggi)

Dari keterangan ini dapatlah dipahami bahwa dalam konsep pendidikan Islam, dikenal adanya :

1. Peserta didik belum dewasa yang diambil dari kandungan kata “waahlikum” berupa anak-anak yang belum dewasa.
2. Peserta didik sudah dewasa, yang diambil dari kandungan kata anfusakum” (dirimu sendiri) dan “wa ahlikum” (istri/suami, anak-anak dan anggota keluarga yang lain walaupun sudah dewasa.
3. Bahwa proses pendidikan dalam Islam itu tidak dibatasi oleh kedewasaa tetapi berlangsung sepanjang hayat. (Mangun Budiyanto: 2013, 93)

## REFERENCES

Antony Mayfield, “*What is social Media*”,<http://www.icrossing.co.uk>, diakses Pada 21 Oktober 2014

Budiyanto,M, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Ombak, 2013.

Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*, Jakarta:

Hengky Alexander Mangkulo. (2010). *Facebookfor Sekolah*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Jubilee Enterprise, (2010). *Facebook Goes to School*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo,.

M. Athiyah al-Abrasyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1990

Syafaruddin,dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2016.